

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efikasi diri dengan *self-care* pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS Bali Mandara Tahun 2025 terhadap 83 responden dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien berdasarkan usia mayoritas responden berada pada kelompok usia lansia awal (46–55 tahun), yaitu sebanyak 29 orang (34,9%). Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu 50 orang (60,2%). Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar responden merupakan lulusan SMA/SMK sebanyak 39 orang (47%). Sebagian besar responden juga sudah tidak bekerja, yaitu sebanyak 75 orang (90,4%). Selain itu, semua responden telah menderita gagal ginjal selama lebih dari 1 tahun.
2. Pasien gagal ginjal kronik di RS Bali Mandara Sebagian besar memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu 68,7%
3. Pasien gagal ginjal kronik di RS Bali Mandara mayoritas memiliki *self-care* yang sedang yaitu 48,2%
4. Ada hubungan positif yang sedang antara efikasi diri dengan *self-care* dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien korelasi (r) yaitu 0,442

B. SARAN

1. Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat di ruang hemodialisis, dapat mempertahankan dalam memberikan edukasi dan dukungan psikologis yang berkelanjutan untuk meningkatkan efikasi diri pasien. Hal ini penting mengingat efikasi diri yang tinggi terbukti berhubungan dengan perilaku *self-care* yang lebih baik.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung *self-care* pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain itu, Masyarakat juga perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya efikasi diri untuk meningkatkan *self-care*

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertimbangkan waktu pengumpulan data yang paling sesuai, misalnya dilakukan pada saat pasien dalam kondisi fisik yang relatif stabil (sebelum tindakan atau saat kontrol rawat jalan), atau dengan menyediakan sesi istirahat yang cukup sebelum pengisian kuesioner. Selain itu, penggunaan metode pengumpulan data alternatif, seperti wawancara melalui telepon atau pengisian kuesioner elektronik setelah pasien berada di rumah, dapat menjadi pilihan untuk mengurangi beban fisik responden.